

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI
MTS NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURUL SAFITRI
NIM. 2119336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI
MTS NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NURUL SAFITRI
NIM. 2119336

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Safitri

NIM : 2119336

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI
PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS NURUL ISLAM
KOTA PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima saksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2026



Nurul Safitri

NIM. 2119336

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Perumahan Graha Naya Permata Wiradesa,
Kab. Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurul Safitri

Kepada:
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Nurul Safitri
NIM : 2119336
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI MTS NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Juli 2026
Pembimbing,



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kaje Kabupaten Pekalongan
Website : fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Aburrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : NURUL SAFITRI
NIM : 2119336
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA
MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN
DI MTS NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Dicky Angriawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 19930306 202203 1 001

Pekalongan, 14 Juli 2026
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Rad: 11)



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di di dunia hingga di akhirat kelak.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk bapakku, alm tarmuji yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu mencurahkan kasih sayang tiada henti. Saya persembahkan gelar ini untuk bapak. Meski bapak tidak lagi berada di sini untuk menyaksikannya, aku tahu bapak sedang tersenyum bangga di surga.
2. Teruntuk ibuku tersayang, beliau seorang yang telah sabar dalam membesarkan, mendidik, memberikan motivasi tiada henti serta melangitkan doanya setiap waktu. Terima kasih atas cinta tanpa batas, kesabaran yang tiada tepi, dan doa-doa di sepertiga malam yang mengantarkan saya sampai ke titik ini.
3. Teruntuk kakak-kakakku dan adiku serta ponakan ku terima kasih kepada kakak-kakak atas bimbingan dan doa tulusnya, adikku atas dukungannya, serta keponakanku yang menggemaskan sebagai penyemangat.
4. Terimakasih untuk teman-teman kerja luar biasa: indah dan siroj. Terima kasih atas semua pengertian, bantuan back-up tugas kerjaan saat aku harus bimbingan, serta tawa pereda stres di sela-sela jam kerja.
5. Untuk teman teman ku terima kasih sudah menjadi tempat pelarian paling seru saat draf skripsiku direvisi, dan selalu siap sedia meramaikan suasana tanpa pernah bosan mendengar keluh kesahku.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

3. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

4. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

5. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

6. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

7. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخون ditulis *ta'khuzuna*.

8. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

9. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : نوي :
الفرد ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

ABSTRAK

Nurul Safitri. 2119336. 2026. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing: **Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**

Kata Kunci: Karakter Religius, Pembiasaan, Kegiatan Keagamaan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku siswa yang kurang mencerminkan karakter religius di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan, seperti kurangnya sopan santun, keterlambatan, bolos, perkelahian, dan rendahnya kepedulian terhadap sesama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di madrasah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui sumber data primer berupa wawancara dengan guru dan observasi terhadap siswa, serta sumber data sekunder yang berasal dari dokumen dan referensi pendukung. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara terstruktur, observasi terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan, dan dokumentasi berupa arsip, foto, video, serta dokumen sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius siswa di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, seperti istighosah, pembacaan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, dan tahfidz, yang berhasil menanamkan nilai kejujuran, disiplin, kerja keras, dan kemandirian. Keberhasilan pembentukan karakter religius didukung oleh keteladanan guru, komitmen warga sekolah, dukungan orang tua, motivasi siswa, dan lingkungan yang kondusif. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi perbedaan latar belakang siswa, rendahnya kesadaran sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta pengaruh lingkungan pergaulan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara madrasah, keluarga, dan lingkungan untuk mengoptimalkan pembentukan karakter religius siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tetap mencurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan” diajukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin, S.Ag., M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap civitas akademik MTs Nurul Islam Kota Pekalongan sebagai informan yang telah memberikan waktu dan mengizinkan untuk melakukan wawancara guna membantu proses jalannya skripsi saya.

Pekalongan, 03 Juli 2026
Peneliti,

Nurul Safitri
NIM. 2119336

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Deskripsi Teoritik	5
4. Kajian Penelitian Yang Relevan	11
5. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian	15
3.2 Fokus Penelitian	15
3.3 Data Dan Sumber Data	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
3.5 Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian	20
4.2 Pembahasan	42
1. Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan MTs Nurul Islam Kota Pekalongan	42
2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi oleh MTs Nurul Islam Kota Pekalongan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan MTs Nurul Islam Kota Pekalongan	53
BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

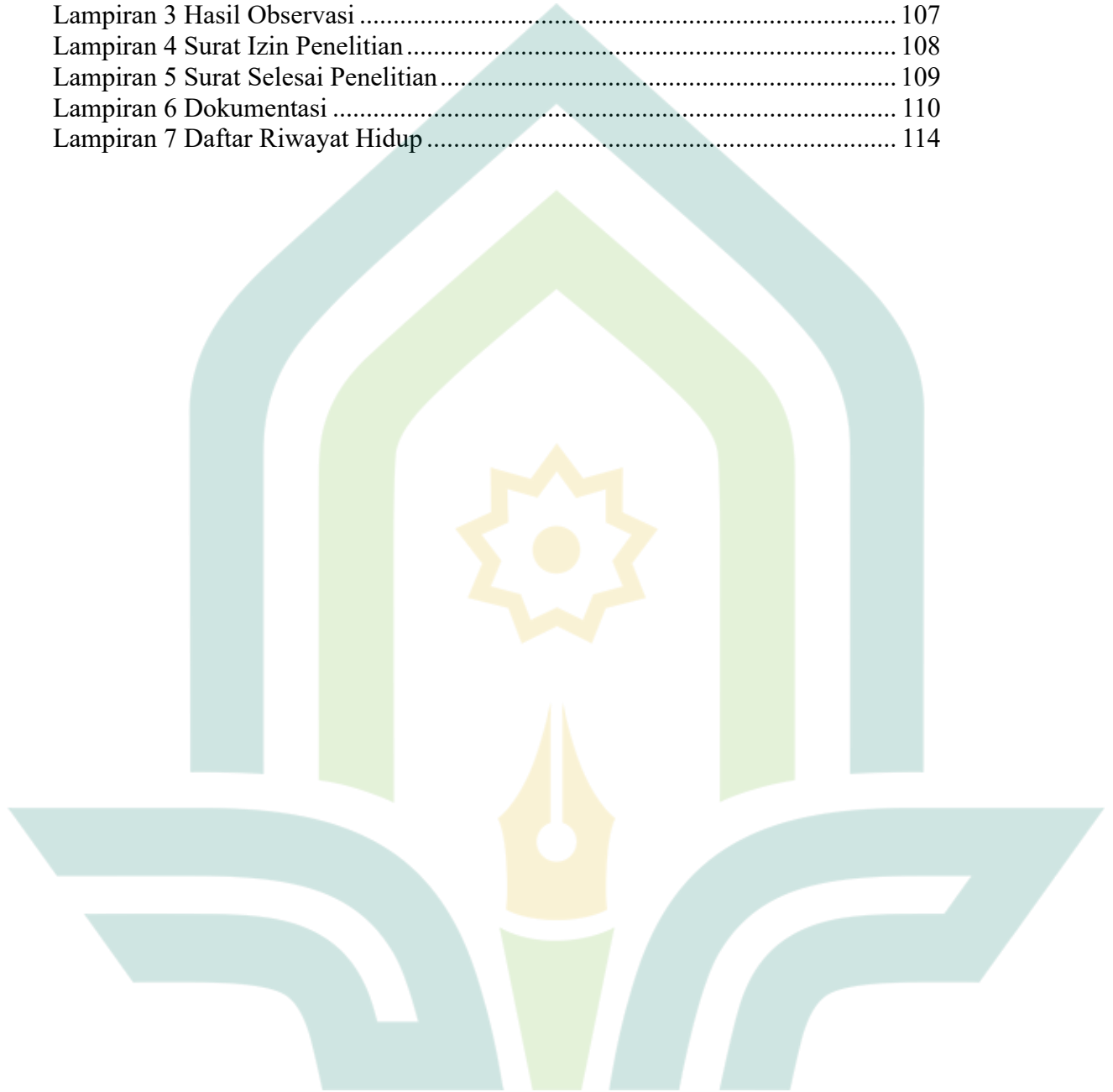
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	14
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	65
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	68
Lampiran 3 Hasil Observasi	107
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	109
Lampiran 6 Dokumentasi	110
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	114



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter pada era globalisasi saat ini memegang peran sangat penting bagi setiap individu, khususnya peserta didik, agar mereka dapat menjadi manusia yang beradab sesuai harapan masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter dianggap sebagai hal yang sangat mendasar dan esensial, sebagai Mustika hidup yang membedakan manusia dari binatang. Individu yang memiliki karakter kuat dan positif, baik secara personal maupun sosial, ditandai dengan adanya akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik (Zubaedi, 2011).

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak baik, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter di sekolah menjadi salah satu upaya penting untuk mempersiapkan generasi yang memiliki nilai-nilai positif dan mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan, 2017)

Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek perilaku atau tindakan fisik saja, tetapi juga mencakup pengembangan sikap, keyakinan, dan nilai-nilai yang positif pada para siswa. Pendidikan karakter yang mencakup pengembangan sikap dan keyakinan positif pada para siswa tidak hanya penting untuk membentuk individu yang baik secara moral, tetapi juga untuk membekali mereka dengan keterampilan dan keteguhan mental yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Lickona, 2012)

Dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, karakter religius menjadi sangat penting bagi remaja. Mereka diharapkan mampu memiliki dan menunjukkan perilaku yang baik dan buruk, berdasarkan ketetapan agama, sebagai panduan moral dalam menghadapi tantangan yang dihadapi (Majid & Andayani, 2012)

Dengan demikian, pelaksanaan pembiasaan keagamaan bagi remaja menjadi agenda yang wajib diintegrasikan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat demi membentuk kepribadian islami. Karakter

ini penting agar remaja memiliki kesadaran spiritual yang kuat untuk selalu mengingat Allah dalam setiap aktivitasnya, sekaligus memposisikan kehidupan dunia sebagai ladang bekal menuju akhirat (Sriyanti & Ramadhani, 2021)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius ditengah perubahan zaman. Sebagai sekolah yang berbasis islam, MTs Nurul Islam Kota Pekalongan memiliki keunikan karena dikenal memiliki banyak siswa berprestasi. Namun di sisi lain, hasil pengamatan awal menunjukkan adanya tantangan nyata terkait penurunan akhlak pada sebagian siswa di lingkungan sekolah. Masalah tersebut terlihat dari beberapa perilaku negatif siswa, seperti perkelahian antar-sesama, sering terlambat, membolos, kurangnya sikap rasa peduli, hingga tindakan tidak sopan saat berbicara kepada guru maupun teman sejawat.

Keadaan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius belum sepenuhnya terimplementasi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari siswa. Untuk mengatasi kemunduran karakter ini, diperlukan langkah nyata dari pihak sekolah melalui program pembinaan berbasis pembiasaan kegiatan keagamaan. Melalui pembiasaan yang konsisten, diharapkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dapat tertanam kuat kembali dalam jiwa setiap siswa.

Jadi munculnya pertanyaan bagaimana pemberlakuan kegiatan keagamaan terhadap pembentukan karakter religius siswa MTs Nurul Islam Kota Pekalongan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh MTs Nurul Islam Kota Pekalongan. Untuk menjawab persoalan tersebut diperlukan penelitian menemukan jawaban yang otentik berdasarkan informasi dan data yang nyata. Merujuk masalah diatas maka peneliti akan mengambil judul :

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PEMBIASAAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS NURUL ISLAM KOTA PEKALONGAN

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan MTs Nurul Islam Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh MTs Nurul Islam Kota Pekalongan dalam Pembentukan Karakter Religius

Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan MTs Nurul Islam Kota Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan Mendeskripsikan Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan MTs Nurul Islam Kota Pekalongan.
2. Menjelaskan dan Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh MTs Nurul Islam Kota Pekalongan dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan MTs Nurul Islam Kota Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penanaman karakter religius peserta didik melalui pembiasaan shalat dhuha
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1). Sebagai bahan evaluasi selanjutnya untuk menanamkan karakter religius peserta didik di sekolah sehingga peserta didik mempunyai karakter yang positif.
 - 2). Sebagai sumber informasi untuk membentuk karakter religius peserta didik yang disiplin, mandiri, peduli sosial, serta tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran berjalan secara maksimal.
 - b. Bagi Siswa
 - 1). Sebagai tambahan pengetahuan untuk memahami sejauh mana implementasi shalat dhuha yang ada di sekolah dapat membentuk karakter peserta didik.
 - 2). Sebagai motivasi agar selalu menanamkan karakter religius melalui implementasi shalat dhuha di sekolah.
 - c. Bagi Peneliti

- 1). Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait penanaman karakter religius peserta didik melalui implementasi shalat dhuha.
- 2). Sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan mampu bermanfaat bagi lingkungan sekitar terutama lingkungan sekolah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pembentukan karakter religius siswa di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan dilakukan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang rutin, seperti istighosah, pembacaan Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an, dan pembelajaran tahfidz. Kegiatan tersebut tidak hanya menanamkan pemahaman agama secara teoritis, tetapi juga membiasakan siswa untuk menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan ini, karakter religius yang terbentuk pada siswa mencakup kejujuran, disiplin, kerja keras, dan kemandirian. Kejujuran dibina melalui arahan guru dan penerapan nilai agama dalam praktik sehari-hari, disiplin dikembangkan lewat rutinitas ibadah dan kegiatan sekolah, kerja keras ditanamkan melalui motivasi akademik dan latihan tahfidz, sementara kemandirian muncul dari kebiasaan siswa mengerjakan ibadah dan belajar secara mandiri. Keseluruhan proses ini didukung oleh keteladanan guru dan keterlibatan seluruh warga madrasah sehingga pembentukan karakter religius siswa berjalan konsisten dan menyeluruh.
2. Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs Nurul Islam Kota Pekalongan dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan orang tua, komitmen warga sekolah, motivasi dari diri siswa, serta lingkungan yang mendukung terbentuknya perilaku religius. Sementara itu, faktor penghambatnya adalah perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa, kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan, serta pengaruh lingkungan atau pergaulan yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara madrasah, orang tua, dan lingkungan agar pembentukan karakter religius siswa dapat berjalan lebih optimal.

5.2 Saran

1. Bagi Sekolah/Madrasah

Madrasah perlu mempertahankan dan meningkatkan pembiasaan kegiatan keagamaan secara rutin, baik harian maupun mingguan, serta menambah variasi kegiatan yang menanamkan nilai

religius, seperti tadarus, tahfidz, istighosah, dan pembacaan Asmaul Husna. Sekolah juga dianjurkan meningkatkan pembekalan bagi guru agar mampu menjadi teladan dalam perilaku religius dan membimbing siswa secara efektif, serta melakukan evaluasi berkala terhadap kedisiplinan, kejujuran, motivasi, dan kemandirian siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu menjadi teladan dalam menjalankan ibadah dan mengamalkan ajaran agama agar siswa dapat meniru perilaku positif tersebut. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus bagi siswa dengan kemampuan berbeda, memotivasi mereka, dan membimbing agar disiplin, jujur, bekerja keras, dan mandiri dalam belajar maupun kegiatan keagamaan.

3. Bagi Orang Tua/Wali Siswa

Orang tua dianjurkan terus mendukung kegiatan keagamaan di madrasah dengan membimbing anak di rumah dan menjaga komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Dukungan orang tua dapat memperkuat pembiasaan karakter religius, termasuk nilai kejujuran, disiplin, kerja keras, dan kemandirian.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan meningkatkan kesadaran dan motivasi diri dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta menerapkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Sikap disiplin, jujur, kerja keras, dan mandiri perlu dikembangkan baik dalam belajar maupun dalam ibadah.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi pengaruh lingkungan masyarakat, teman sebaya, dan faktor eksternal lainnya terhadap pembentukan karakter religius siswa, sehingga dapat memperoleh gambaran lebih menyeluruh mengenai faktor pendukung dan penghambat di luar lingkungan madrasah dan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dharin. (2019). *Pendidikan Karakter Berbasis Komunikasi Edukatif Religius (KER) di Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Rizquna.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Ciputat Press.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemendikbud.go.id>
- Darmana, A. A., Haq, A., & Sulistiono, M. (2019). Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 65–71. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2962730>
- Fikri, A., & Maisyaroh, S. (2025). Strategi Parenting Islami dalam Membentuk Karakter Religius Anak di Era Transisi Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 8(1), 42–43. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi>
- Lestari, E. R. (2015). Implementasi Kebijakan Otonomi Desa di Desa Pилanjau Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau. *eJournal Administrasi Negara*, 3(2), 466–479. <https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1462>](<https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1462>)
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character; Mendidik untuk Membentuk karakter, Sukses Offset*Lickona, Thomas, *Educating for Character; Mendidik untuk Membentuk karakter, Sukses Offset*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012). Bumi Aksara.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Ar-Ruzz Media.
- Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan. (2017). *Buku Panduan Penilaian Penguatan Pendidikan Karkater (Cetakan Kedua)*.

- Rahmat, P. (2020). Implementasi Karakter Disiplin Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Kelas X Di SMA Negeri 3 Kota Cirebon. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(1), 15–18. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i1.7>
- Sahlan, A. (2013). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. UIN-Malik press.
- Shihab, M. Q. (2018). *Menyingkap Tabir Ilahi: Al-Asma'AL-Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*. Lentera Hati.
- Siregar, V. V., Aflah, N., Fadilah, R., Naemah, Z., Wijaya Panjaitan, D. H., Pratama, H. I., & Arif Nashuha, A. H. (2022). Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha dan Tahsin Al-Qur'an dalam Membentuk Karater Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(1), 39–45. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i1.39501>
- Sriyanti, L., & Ramadhani, L. R. (2021). Pembinaan Kepribadian Islami dan Solidaritas Sosial Remaja. *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies*, 2(2), 111–124. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/psga/article/view/11158>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri. (2018). *Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 05 Kepahiang*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu .
- Sulfa Zain, F. (2021). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha dan Membaca Juz Amma Pada Kelas XI SMAN 1 Sambit*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Surakhmad, W. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah* . Tarsito.
- Susilo, A. A. T., & Sunardi, L. (2019). Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musirawas. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 10(3), 150–160. <https://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/view/58> (<https://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/view/58>)
- Sutarna, N. (2018). *Pendidikan Karkater Siswa Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam* . Pustaka Diniyah.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karkater: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

